

ANALISIS UMKM BISTRO GODIVA BERBASIS DIGITAL DALAM STRATEGI MANAJEMEN DAN SISTEM PERENCANAAN ERP

Oleh: Angelina Valensia¹, Immanuel Zai, S.T., M.M². Universitas Internasional Batam,
Angellina576@gmail.com

Abstrak

Bidang Kuliner adalah komponen utama yang pastinya banyak diminati oleh para wisatawan sekaligus tanpa disadari sudah berperan meningkatkan nilai penting pariwisata kuliner dalam bidang ekonomi. Maka dari itu, akan memiliki potensi yang luar biasa jika membuka sebuah bistro/café bernama Bistro godiva café yang dibuka langsung sekaligus ke beberapa cabang mall yang diperlukan penggunaan sistem ERP juga berguna sebagai fasilitas seperti bisa dijaga sebagai privasi, integritas dan kemudahan dalam mengakses data-data dan informasi, apalagi cabang yang dimiliki bisnis UKM cukup banyak untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas serta perlunya kerja sama dan akses ke seluruh departemen *Sales Marketing, Accounting & Finance, Human resource*, dan *Supply chain Management* agar semua departemen dapat dijalani dengan baik.

Kata kunci: ERP, *Sales Marketing, Accounting & Finance, Human resource, Supply chain Management*

Abstract

Culinary field is the main component that is certainly in great demand by tourists and at the same time has played a role in increasing the important value of culinary tourism in the economic field. Therefore, it will have tremendous potential if you open a bistro/café called Bistro godiva café which is opened directly at the same time to several mall branches where the use of an ERP system is also useful as a facility such as being able to maintain privacy, integrity and ease of accessing data. data and information, moreover there are quite a lot of branches owned by the SME business to improve efficiency and effectiveness as well as the need for cooperation and access to all departments of Sales Marketing, Accounting & Finance, Human resources, and Supply chain Management so that all departments can be run well.

Keywords: ERP, *Sales Marketing, Accounting & Finance, Human resource, Supply chain Management*

PENDAHULUAN

(Tungadi and Lisangan 2019) Setiap perusahaan yang baik bisnis kecil maupun besar harus memiliki yang namanya sebuah manajemen yang terbagi menjadi beberapa divisi seperti marketing, administrasi, keuangan, purchasing dsb. Dikarenakan dalam berbisnis memiliki pembeli dan penjual, maka pasti adanya transaksi yang harus dicatat ataupun pengeluaran aset yang harus dikeluarkan, semua pencatatan tersebut perlu diinput satu sistem yang disebut ERP (*Enterprise Resource Planning*). Terkadang banyak pengusaha UMKM meremehkan atau menganggap sistem ini terlalu ribet atau hanya sebuah beban. Padahal jika diterapkan dan dimengerti dan digunakan keseharian akan menjadi lebih efisiensi dan bisa mengetahui kesalahan yang dilakukan SDM.

Penerapan ERP akan sangat mendukung interaksi langsung antara pelanggan dan penjual, pengaturan bisnis lebih efisiensi, dalam keuangan lebih terkendali. Contohnya dalam suatu perusahaan memiliki sistem GF Akuntansi yang dimana terhubung antara akuntan dengan kasir operasional secara otomatis, jadi setiap penerimaan uang dari pelanggan ke kasir, transaksi tersebut akan tercatat langsung ke sistem yang dikendali oleh kasir sehingga pencatatan transaksi tersebut juga berada ditangan akuntan, misalkan ada kehilangan data atau kekurangan uang, tetapi seorang akuntan bisa menunjukkan sebuah bukti tanpa penjelasan berupa asumsi. Inilah Fungsi bisnis dalam penggunaan sistem ERP menghasilkan sebuah perusahaan efektivitas dan efisiensi.(Erwanto and Zusi, 2020)

Banyak Negara sekarang menggunakan sistem dalam komputer di level operasi yang tinggi, sudah banyak ditemukan di berbagai tempat bahwa sistem ERP digunakan sebagai tulang punggung dari sebuah perusahaan untuk menangani semua yang berhubungan dengan proses bisnis. Walaupun masih banyak yang menggunakan *ERP system* tetapi tidak semua mereka menggunakan semua kegunaannya secara keseluruhan dan masih ada yang melapor akibat kurang lihai menggunakan sistem sekitar 30%-70% kisaran. *ERP system* digunakan sebagai alat integrasi untuk mengintegrasikan atau menyatukan seluruh perusahaan atas penggunaan sistem baik dari seksi sales dan marketing, kebersihan,

produksi, Human resources, logistik dan keuangan sebagai komponen yang paling utama yang berhubungan ke semua departemen terutama agar mereka bisa mengakses lewat sistem ERP tanpa harus bertemu secara tatap muka hanya untuk mengambil dokumen yang ingin dikerjakan sekaligus menghemat waktu dan tenaga. (Malik and Khan, 2020) Tetapi masih saja banyak gagal dalam melaksanakan *ERP System* pada saat diimplementasikan jumlah tidak sedikit, melainkan banyak yang fokus mengenai masalah dalam menggunakan sistem ERP bahkan menghambat aktivitas perusahaan sehingga disebut dengan “Proyek Gagal”, salah satu negara yang menggunakan sistem secara gagal adalah negara Pakistan, penyebab yang dilihat mengapa bisa gagal dikarenakan kurang adanya koneksi dengan perusahaan sistem sehingga kurang menguasai software yang digunakan.

(Wendy, 2020) Akan tetapi, disisi lain banyak yang berhasil menggunakan *ERP system* dan banyak asumsi bahwa keberhasilan dalam menggunakan ERP system yakni, kualitasnya dari suatu sistem dan informasi, orang yang menggunakan sistem tersebut, orang yang merespon dari sistem tersebut dan lain sebagainya. Ada yang menyatakan bahwa penggunaan dari ERP System juga sebagai cerminan sikap dalam menangani sebuah komputer secara individual yang memiliki relasi dengan aktivitas perusahaan sehingga dapat mengukur seberapa bagus performa mereka laksanakan.

(Dewi, Luh and Asriani, 2019) Semakin canggih teknologi pada zaman sekarang, semakin banyak yang dikembangkan termasuk sistem informasi dimana jika dikerjakan secara sistematis dan tepat akan membuahkan hasil yang lebih baik dan rapi dengan menggunakan sistem dengan proses yang penggunaan waktu yang efisiensi dan data-data yang dikerjakan secara efektif sehingga departemen IT bisa mengembangkan sekaligus membuat inovasi yang lebih baik untuk dirancang dan menghubungkan semua departemen. Tujuan sebuah perusahaan dalam mengaplikasikan sebuah sistem supaya lebih efisien, meningkatkan produktivitas dalam kualitas, waktu dan kepuasan yang dirasakan baik karyawan maupun responden atau konsumen yang dikatakan sebagai pelaku dalam menggunakan sistem.

(Mahar *et al.*, 2020) Sistem ERP juga berguna sebagai fasilitas seperti bisa dijaga sebagai privasi, integritas dan kemudahan dalam mengakses data-data dan informasi. Mereka juga menganggap sistem ini dianggap sebagai pondasi dikarenakan sistem tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sistem ERP juga menghasilkan berbagai cara unik dalam proses pengerjaan aktivitas perusahaan demi mencapai suatu *goals* yang sudah ditetapkan. Contoh sistem ERP yang sekarang banyak yang menggunakannya yaitu seperti SAP, Microsoft, Epicor, GF Akuntansi, MYOB, Oracle Financial dan masih banyak lagi para perusahaan menggunakan sistem tersebut. Dalam mengimplementasikan ERP juga tidak mudah yang bisa dikategorikan sebuah tanggung jawab yang harus diselesaikan.

(Alsharari, Al-Shboul and Alteneiji, 2020) Banyak yang menganggap *ERP system* adalah bagian yang signifikan yang akan digunakan dalam jangka waktu dan dilaksanakan secara rutinitas yang berarti mempengaruhi aktivitas perusahaan bila perusahaan tersebut bergantung pada sistem sepenuhnya yang berisi informasi atau data penyimpanan yang bersifat privasi dalam bentuk online. Walaupun sangat bervariasi keuntungan dalam menggunakan sistem ERP tetapi masih banyak organisasi atau perusahaan yang masih berhati-hati dalam pemakaian sistem tersebut jika mereka melakukan kesalahan yang fatal seperti contohnya, seorang manajer masih memiliki pandangan bahwa jika menyimpan semua informasi data secara online, mereka berpikiran dapat dicuri atau kehilangan data tersebut bila tidak dijaga dengan baik.

(Ali and Miller, 2017) Pada saat mengimplementasikan ERP, justru akan membawa banyak percobaan. Demi mencoba untuk memahami pemahaman yang lebih baik, mereka melakukan peniruan pada saat proses diimplementasikan. Maka dari itu, mereka mempelajari sistem yang akan mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari supaya terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan sebelumnya akibat belum terbiasa menggunakan sistem ERP. Pada saat implementasi akan agak sulit pada saat mereka laksanakan tetapi akan membuahkan

pemahaman yang cukup baik jika dilakukan terus menerus, maka dari itu butuh yang namanya sebuah pelatihan dan penyesuaian.

(Mahraz, Benabbou and Berrado, 2020) Zaman sekarang, memakai sistem ERP semakin banyak tetapi tidak segampang apa yang mereka bayangkan karena pemakaian sistem ER tersebut menggunakan effort yang cukup banyak, adaptasi yang cukup sulit dengan beberapa departemen, harus berpikir secara matang dan persiapan yang baik. Mereka juga menganggap sistem ini dianggap sebagai pondasi dikarenakan sistem tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, dalam meraih sesuatu yang ingin kita laksanakan juga perlu tenaga dan persiapan yang matang.

(Drobkova, 2020) Aplikasi penggunaan ERP akan meningkatkan tingkat efisiensi dalam aktivitas sebuah perusahaan dengan basis produksi dengan teknologi tingkat atas. Sistem ERP adalah sumber manajemen yang dikategorikan sangat penting dalam melaksanakan implementasi kedepannya. Biasanya sistem ERP lebih ke cocok ke bidang industri seperti produksi, banyaknya cabang koneksi, produksi jangka panjang waktu dan yang lainnya.

(Supangi, Rahayu and Christiani, 2020) Untuk merealisasikan efektif dan efisiensi dalam proses pelaksanaan suatu perusahaan, hal yang pertama kita harus lakukan adalah menganalisa sistem kerja perusahaan, yang kemudian dengan menganalisis sistem

ERP dengan memahami struktur program dari perusahaan. Kedua, membuat kuesioner untuk para pemakai and interview mereka apakah sistem tersebut berjalan dengan lancar dan yang terakhir adalah meningkatkan improvisasi dari kesalahan yang sudah dilakukan dan terima saran dari orang yang menjawab baik lewat kuesioner maupun lewat interview demi mengembangkan sistem ERP dalam suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan hasil dan digunakan sebagai sebuah pemecahan masalah atas apa yang diteliti. Metode penelitian melakukan cara yang efektif dengan bertujuan

untuk memastikan hasil yang efisien, jenis metode penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan data yang menggunakan dukungan dari jurnal atau artikel penelitian pendahuluan serta informasi yang terkait dengan perusahaan sendiri. Pada umumnya perusahaan Bistro Godiva ini bergerak dibidang *Food and Beverages* dan memiliki beberapa *outlet* di kota Batam serta menggunakan platform sosial media seperti Instagram, listing pada Grab Food dan Go Food untuk mendukung penjualan perusahaan serta mempermudah konsumen untuk tetap bisa membeli produk Bistro Godiva walaupun tidak harus pergi ke *outlet* tersebut.

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif sendiri adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikan kedua. Jenis penelitian deskriptif Kualitatif yang digunakan penulis dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Bistro Godiva secara mendalam. Selain itu, metode ini diharapkan dapat membahas permasalahan atau yang terjadi pada Bistro Godiva. Melalui metode ini, penulis berusaha mendeskripsikan lebih lanjut tentang yang dihadapi perusahaan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

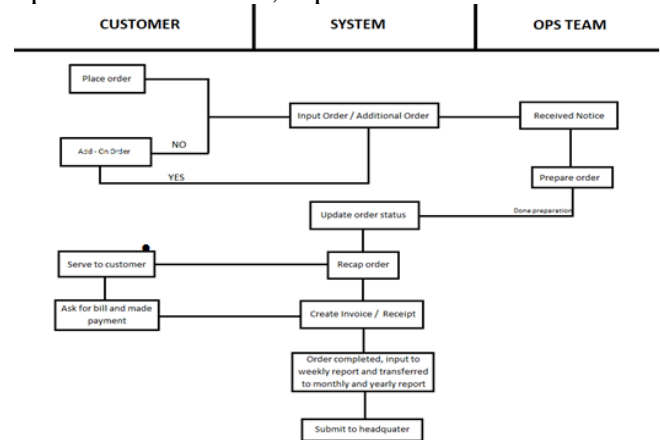
Data yang digunakan adalah data primer dikarenakan kita melakukan penelitian langsung dilapangan dan juga kita menanyakan narasumber yaitu manajer yang bertanggung jawab atas Bistro Godiva, mulai dari omset yang didapatkan, cara pemasaran mereka secara digital serta sistem yang biasa mereka gunakan secara langsung. Jadi, kami mengambil data secara langsung dengan

wawancara kepada narasumber dan melihat sekaligus turun ke lapangan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perubahan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP)

Selama beroperasi, perusahaan menggunakan sistem untuk menginput setiap pesanan dari pembeli di system GF Akuntansi yang merupakan suatu program komputer yang digunakan oleh perusahaan untuk menginput pembelian, mengontrol persediaan sehingga membuat pencatatan laporan keuangan perbulan hingga per tahun. Dikarenakan ada rencana untuk ekspansi perusahaan ke Negara Singapura, maka proses internal perusahaan berencana untuk mengubah proses sistem pada operasional tersebut, seperti berikut



Perusahaan juga memiliki rencana untuk merubah sistem yang akan digunakan perusahaan pada saat ekspansi ke Singapore telah berhasil, sistem baru yang akan diterapkan adalah menggunakan sistem akuntansi *Mind Your Own Business* (MYOB). Tujuan perubahan sistem ini agar apapun transaksi keuangan yang berlangsung di cabang ekspansi, serta data data pemasok atau data yang diperlukan perusahaan tetap dapat diakses dari *Headquarter* yang ada pada negara Indonesia.

Selain membahas mengenai sistem penyaluran laporan transaksi keuangan ataupun aktivitas yang berhubungan dengan finansial, perlu yang namanya membangun suatu sistem untuk menghubungkan dengan pelanggan yang disebut *CRM* (*Customer Relationship Management*), *CRM* tersebut akan mencatat semua informasi dari customernya, dari riwayat

kanan terakhir berbicara dengan sang konsumen, adanya pertemuan maupun layanan dari kita (bagian sales terutama)

Dalam mengambil bahan-bahan yang dibutuhkan Bistro Godiva untuk kebutuhan aktivitas Bistro Godiva pastinya butuh pencatatan pengambilan atau penambahan, maka dibutuhkan sistem “purchasing” dimulai dari purchase order, list supplier yang bekerja sama dengan Bistro Godiva agar untuk kedepannya bisa mengetahui secara jelas stok barang apa yang masih ada atau tidak secara optimal.

Kriteria Seleksi Modul ERP

Dalam menjalankan bisnis, tentunya sebuah perusahaan membutuhkan sebuah sistem ERP agar proses / alur dari pekerjaan dapat berjalan secara lancar dan terstruktur. Beberapa modul ERP yang dipergunakan oleh Bistro Godiva ini antara lain :

Accounting Management

Modul ini tentunya berperan penting dalam keberlangsungan proses bisnis Bistro Godiva karena dalam menjalankan sebuah bisnis, tentu saja kita tidak dapat terlepas dari bagian *finance*. di dalam bisnis Bistro Godiva sendiri bagian *finance* berfungsi sebagai alat untuk membuat *credit form*, mencatat *credit* dari supplier dan pelanggan. fitur-fitur yang tersedia yang diperkirakan akan terpakai dalam bisnis ini antara lain *invoice*, *financial analysis*, *billing management* dan *taxes*.

Inventory Management

Selain modul *Accounting Management*, modul *Inventory Management* tentu saja juga tidak kalah penting. hal ini dikarenakan di dalam alur proses bisnis Bistro Godiva memerlukan pencatatan terhadap bahan makanan dan lainnya yang sekiranya diperlukan. *Inventory Management* ini bukan hanya pengaturan mengenai seberapa banyak barang harus dipesan akan tetapi juga meliputi perhitungan seberapa banyak bahan / barang yang akan disimpan di gudang, dan distribusinya sekaligus biayanya.

Oleh karena itu bisnis Bistro Godiva ini menggunakan ERP *Economic order quantity (EOQ)*, yang mana merupakan metode yang menggunakan perhitungan untuk menentukan jumlah pembelian ideal yang perlu dilakukan sebuah perusahaan seperti total biaya produksi, tingkat permintaan, dan lain-lain.

System ERP ini diterapkan oleh Bistro Godiva dikarenakan untuk mengurangi biaya dengan mengetahui berapa banyak unit maksimal produk yang dibutuhkan. Tanpa *inventory management*, penyediaan barang akan mengalami banyak kendala, seperti salah memesan jumlah, kekurangan atau kelebihan persediaan, dan masih banyak lagi. sebagai contohnya Bistro Godiva menyediakan menu serba Rp 18.000 berupa *rice bowl* dengan bervariasi jenis daging yaitu Ayam dan ikan. apabila *demand* kedua menu tersebut lebih tinggi dibandingkan menu lainnya tentu saja Bistro Godiva akan lebih banyak menyetok persediaan ayam dan daging.

Analisis pengaruh faktor penggunaan ERP system terhadap beberapa departemen

Supply chain Management

Pastinya pengaruh faktor terhadap rantai suplai ini akan sangat besar dikarenakan ini berhubungan dengan pemasukan dan pengiriman, pastinya butuh sebuah pencatatan agar data-data informasi tersebut dapat tersusun rapi dan secara berurutan dan memberikan kemudahan untuk sumber daya manusia pada saat ingin menelusuri pencatatan dari segi tanggal, informasi, siapakah yang bertanggung jawab atas pemasokan, waktu produksi dan pengiriman. Selain itu, pada saat aktivitas pencatatan baik pengiriman mau pemasukan secara berantai, juga akan dicatat dengan jelas dengan orang yang bersangkutan dari memiliki password yang diketahui oleh beberapa orang karena bersifat privasi sehingga sistem tersebut hanya dikendali sekaligus dipertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan dan pastinya akan diketahui setiap sesi yang dilaksanakan akan dipertanggung jawabkan oleh siapa kelak akan diketahui pada saat ada kehilangan data atau masalah yang terjadi dan dapat diketahui melalui sistem berupa informasi yang telah diisikan oleh orang yang bertanggung jawab tersebut. Seperti inilah contoh kelebihan dalam penggunaan sistem ERP dalam rantai suplai.

Human resources

Dikarenakan HR juga membutuhkan sebuah brankas atau penyimpanan setiap orang baik yang masih bekerja, dipecat maupun resign dalam suatu perusahaan juga perlu dimasukkan ke dalam ERP sistem karena kelak jika suatu saat brankas dalam bentuk paper atau

kertas terjadi yang namanya kehilangan atau kerusakan, setidaknya masih ada cadangan informasi yang dicatat. Selain itu, HR juga bisa melaksanakan absensi para karyawan lewat ERP pada saat mereka melakukan fingerprint, inilah kelebihan dari ERP system dimana hanya bisa mengetahui apakah karyawan tersebut datang ke tempat kerja waktu atau tidak sehingga akan terasa lebih mudah adanya pencatatan *record* sebagai bukti untuk HR mengawasi para karyawan. HR juga bisa melakukan scan terhadap karyawan yang memiliki perjanjian seperti surat peringatan, surat izin MC dsb agar mereka dapat langsung mengakses ke ERP langsung tanpa harus memberi kepada HR.

Accounting & Finance

Dalam perhitungan Akuntansi akan sangat dibutuhkan dalam menggunakan ERP sistem dimana akan sangat memudahkan mereka tanpa harus menghitung secara manual asalkan data yang diinputkan dengan benar.

Contoh Bistro Godiva menggunakan adalah GF Akuntansi, dimana aplikasi tersebut termasuk bagian dari ERP yang sangat memudahkan para akuntan dalam mengerjakan asalkan mengerti dan dapat diikuti prosedur yang diperintahkan dan juga butuh analisa yang cukup bagus untuk orang yang mampu mengerjakan hitungan maupun analisis dalam GF Akuntansi karena butuh orang yang berpengalaman sekaligus penyesuaian dengan perusahaan apalagi Bistro Godiva juga sering sekali memberi dadakan pemasukan atau pengeluaran sehingga harus dievaluasi kan ataupun penyesuaian akuntansi terhadap perusahaan Bistro Godiva untuk menghindari hitungan yang kurang tepat sekaligus menghindari pembayaran yang berlebihan akibat kurang berhati-hati dalam menginput nomor. Jadi, bidang tersebut sangat membantu ke akuntan sendiri bahkan menghasilkan waktu yang efisien serta pengerjaan yang lebih efektif alhasil menggunakan ERP sistem.

Sales Marketing

Bukan hanya yang berhubungan kertas yang memerlukan ERP sistem, bahkan sales juga sangat dibutuhkan, misalkan kamu mendapatkan pelanggan yang baru, pastinya butuh informasi yang dasar dan valid seperti Nama, nomor hp, alamat rumah, email dsb, yang akan dimasukkan dalam sistem tersebut contohnya CRM (*Customer Relationship Management*) aplikasi yang kita langsung bisa

membuat membership dalam Bistro Godiva, dimana mereka bisa disimpan nama pelanggan sebagai bentuk kesetiaan ataupun customer yang rajin datang bisa memberikan sebuah kejutan pada saat mereka ulang tahun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dampak pandemi COVID-19 memang sangat terpukul untuk kemajuan UMKM apalagi UMKM sektor pariwisata berupa makanan, Bistro Godiva sendiri juga terpukul karena pandemi ini dikarenakan Bistro Godiva ini lokasinya tepat di Mall sehingga waktu penerapan PPKM Mall harus tutup total beberapa bulan dan ini membuat Bistro Godiva pengunjungan tamu berkurang bahkan sama sekali tidak bisa beroperasi. Akan tetapi Bistro Godiva tetap melakukan inovasi mau tidak mau mereka melakukan PHK terhadap karyawan mereka. Bistro Godiva juga mengandalkan bisnis digital yang ada dengan melakukan kerja sama dengan beberapa platform berupa GoFood, GrabFood. Dalam hal sistem untuk melancarkan aktivitas perusahaan seperti GF akuntansi dalam accounting management awal dari GF akuntansi kemudian pada saat membuka cabang keluar negeri menggunakan MYOB dengan host country Singapura dengan bantuan analisis berdasarkan accounting and inventory management.

Saran

Dalam menerapkan sebuah ERP dalam Bistro Godiva sudah cukup bagus menggunakan GF akuntansi dan MYOB serta platform yang sudah didirikan sendirinya, akan tetapi langkah lebih baiknya bisa menambahkan platform khusus Bistro Godiva

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. and Miller, L. (2017) 'ERP system implementation in large enterprises – a systematic literature review', *Journal of Enterprise Information Management*, 30(4), pp. 666–692. doi: 10.1108/JEIM-07-2014-0071.
- Alsharari, N. M., Al-Shboul, M. and Alteneiji, S. (2020) 'Implementation of cloud ERP in the SME: evidence from UAE', *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(2), pp.

- 299–327. doi: 10.1108/JSBED-01-2019-
Conference Series: Earth and Environmental Science, 426(1). doi: 10.1088/1755-1315/426/1/012149.
- Dewi, P. P., Luh, N. and Asriani, P. (2019) 'Analisis Faktor-Faktor Kesuksesan Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Pada Perusahaan Pengguna Erp Wilayah Bali Success Factors Analysis Of The Application Of " Enterprise Resource Planning " (Erp) In Erp User Companies In Bali Region', 5(1), pp. 39–48.
- Wendy, S. (2020) 'Universitas bung hatta padang', IV(3), pp. 1–11.
- Drobkova, O. (2020) 'Application of ERP-systems for increase of efficiency organization of high-tech production', *MATEC Web of Conferences*, 311, p. 02019. doi: 10.1051/mateconf/20203110201
- Erwanto, E. D. and Zusi, H. (2020) 'Factors Affecting Success of ERP (Enterprise Resource Planning) System Implementation', *International Humanities and Applied Science Journal*, 1(1), p. 12. doi: 10.22441/ihaj.2020.v3i1.02.
- Mahar, F. *et al.* (2020) 'ERP System Implementation: Planning, Management, and Administrative Issues', *Indian Journal of Science and Technology*, 13(1), pp. 106–22. doi: 10.17485/ijst/2020/v13i01/148982.
- Mahraz, M. I., Benabbou, L. and Berrado, A. (2020) 'A compilation and analysis of critical success factors for the ERP implementation', *International Journal of Enterprise Information Systems*, 16(2), pp. 107–133. doi: 10.4018/IJEIS.2020040107.
- Malik, M. O. and Khan, N. (2020) 'Analysis of ERP implementation to develop a strategy for its success in developing countries', *Production Planning and Control*, 0(0), pp. 1–16. doi: 10.1080/09537287.2020.1784481.
- Supangi, P., Rahayu, P. C. and Christiani, A. (2020) 'Analysis of Implementation and Proposal Development of ERP System in CV Indah Jaya', *IOP*